

ABSTRAK

Judul Penelitian “Klausula Eksonerasi Dalam Akad Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah”, dengan permasalahan pertama adalah klausula eksonerasi (eksemsi) dalam akad pembiayaan murabahah dan masalah yang kedua adalah perlindungan hukum terhadap nasabah dengan adanya klausula eksonerasi pada akad pembiayaan murabahah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan Statute Approach dan Conceptual Approach.

Hasil Penelitian, mengenai adanya klausula eksonerasi dalam akad telah melanggar prinsip-prinsip syariah. Pencantuman klausula eksonerasi dalam akad pembiayaan *murabahah* jelas melanggar prinsip syariah, yaitu merupakan perbuatan *zalim* yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya dan melanggar prinsip perjanjian *Al-Musawah* (kesetaraan atau keseimbangan) serta *Al-Adalah* (keadilan). Klausula baku yang mengalihkan sebagian atau seluruh tanggung jawab merupakan suatu perbuatan yang dilarang oleh Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 1/POJK.07/2013. Sedangkan untuk Perlindungan hukum bersifat preventif telah diatur didalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan perlindungan hukum yang bersifat represif, gugatan dapat diselesaikan melalui cara yang telah disepakati dalam akad. Penyelesaian sengketa ini dapat melalui jalur litigasi dan non litigasi. Litigasi melalui Pengadilan Agama. Sedangkan non litigasi melalui mediasi dan Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS)

Kata Kunci: *murabahah, bank syariah, klausula eksonerasi*

ABSTRACT

The title of research “Exoneratie Clausule In Murabahah Financing Agreement In Islamic Bank” , with the problems first is exoneratie clausule (exemption clause) in murabahah financing agreement and the second problem is the protection of the law to customer by the presence of exoneratie clausule murabahah financing agreement. Research methodology that is used is the approach statute approach and conceptual approach.

The results of research of the existence of exoneratie clausule in agreement has been violating principles of islamic. For exoneratie clausule in murabahah financing agreement clearly violate the principle of islamic namely is a deed zalim which give rise to injustice for other parties and violate the principle of agreement al-musawah (equality or balance) and al-adalah (equity). Raw clausule divert part or all of responsibility is an act forbidden by the act of consumer protection and regulation of financial services authority number: 1/POJK.07/2013 . While for legal protection preventative has been regulated in the act of consumer protection and legal protection that are repressive , a lawsuit can be resolved in a manner that has been agreed upon in agreement .This dispute settlement can be through the litigation and non litigation .Litigation through the religious court .While the non litigation through the mediation and arbitration board of national islamic (BASYARNAS) .

Keywords: *murabahah, islamic bank, exoneratie clausule*